



EDISI 1
2026

PANDUAN MATERI

TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

*Pemantapan Materi, Contoh Soal dan Pembahasan,
Latihan Soal Tiap Materi/Kompetensi, Paket Soal Try Out*

Penyusun:
MOH. ARIEF HARIYANTO, M.Pd.

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUL JADID
SMK NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
Tahun Pelajaran 2026/2027



EDISI 1

PANDUAN MATERI

TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

*Pemantapan Materi, Contoh Soal dan Pembahasan,
Latihan Soal Tiap Materi/Kompetensi, Paket Soal Try Out*

TKA

TES KEMAMPUAN AKADEMIK

Penyusun:
MOH. ARIEF HARIYANTO, M.Pd.



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NURUL JADID
SMK NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
Tahun Pelajaran 2026/2027

DAFTAR ISI

Pertemuan 1

Literasi Membaca: Ide Pokok, Informasi Eksplisit, dan Makna Tersirat

Pertemuan 2

Literasi Membaca: Teks Argumentatif, Simpulan, dan Tujuan Penulis

Pertemuan 3

Kebahasaan: Ejaan (PUEBI), Tanda Baca, dan Kalimat Efektif

Pertemuan 4

Kebahasaan: Diksi dan Makna Kata (Denotasi, Konotasi, Idiom)

Pertemuan 5

Penalaran Verbal: Analogi dan Sebab-Akibat

Pertemuan 6

Penalaran Verbal: Simpulan Logis dan Kesesatan Berpikir (Logical Fallacy)

Pertemuan 7

Menulis dan Berbahasa Produktif: Ringkasan dan Opini Singkat

Pertemuan 8

Latihan Soal Terpadu / Try Out TKA

PEMETAAN MATERI BAHASA INDONESIA

Kelas XII/ Semester Ganjil

Tahun Pelajaran 2026/2027

Pekan	Materi	Muatan Pembelajaran
1	Literasi Membaca (Pemahaman Bacaan)	Mengidentifikasi ide pokok, informasi eksplisit, dan makna tersirat pada teks naratif dan informatif; latihan soal pemahaman bacaan tipe TKA
2	Literasi Membaca (Pemahaman Bacaan)	Menganalisis dan mengevaluasi teks argumentatif (opini, editorial); menentukan simpulan dan tujuan penulis; latihan soal lanjutan
3	Kebahasaan (Tata Bahasa, Kosakata, Ejaan)	Menerapkan kaidah ejaan (PUEBI), tanda baca, dan struktur kalimat efektif; latihan soal kebahasaan tipe TKA
4	Kebahasaan (Tata Bahasa, Kosakata, Ejaan)	Menentukan diksi dan makna kata (denotasi, konotasi, idiom) sesuai konteks kalimat; latihan soal kosakata dan makna
5	Penalaran Verbal	Melakukan penalaran analogi dan hubungan sebab-akibat antar kalimat/wacana; latihan soal penalaran
6	Penalaran Verbal	Menyusun simpulan logis dari wacana argumentatif; mengidentifikasi kesesatan penalaran (logical fallacy); latihan soal lanjutan
7	Menulis dan Kemampuan Berbahasa Produktif	Menyusun ringkasan dan tanggapan/opini singkat dengan struktur dan kaidah bahasa yang tepat
8	Latihan Soal Terpadu / Try Out TKA	Mengerjakan paket soal terpadu (gabungan literasi, kebahasaan, penalaran) secara mandiri; evaluasi dan pembahasan hasil try out

PENDAHULUAN

Tes Kemampuan Akademik (TKA) mengukur kemampuan bernalar siswa menggunakan bahasa sebagai medianya, bukan sekadar hafalan teori kebahasaan. Oleh karena itu, pembelajaran di kelas perlu diarahkan pada tiga kompetensi utama: (1) memahami dan mengevaluasi teks (literasi membaca), (2) menerapkan kaidah kebahasaan secara kontekstual, dan (3) bernalar secara logis dan sistematis, baik dalam membaca maupun menulis.

Panduan ini disusun untuk 8 kali pertemuan (@ 2 JP), memuat: tujuan pembelajaran, ringkasan materi, contoh dan pembahasan, latihan soal bertipe TKA lengkap dengan kunci jawaban dan pembahasan, serta catatan strategi mengajar bagi guru. Pertemuan ke-8 berupa try out terpadu sebagai evaluasi akhir.

Paiton, Juni 2026
Tim Penyusun

Pertemuan 1: Literasi Membaca: Ide Pokok, Informasi Eksplisit, dan Makna Tersirat

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan ide pokok paragraf pada teks naratif dan informatif.
2. Siswa mampu menemukan informasi eksplisit (tersurat) dalam teks.
3. Siswa mampu menyimpulkan makna tersirat (implisit) berdasarkan konteks.

A. Ringkasan Materi

1. Ide pokok adalah gagasan utama yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Ide pokok biasanya terdapat pada kalimat utama, yang letaknya dapat di awal (deduktif), di akhir (induktif), di awal dan diperjelas kembali di akhir (campuran), atau tersebar di seluruh paragraf (deskriptif/naratif).
4. Deduktif: kalimat utama di awal paragraf, diikuti kalimat penjelas.
5. Induktif: kalimat penjelas dahulu, kalimat utama/simpulan di akhir.
6. Campuran: kalimat utama di awal, ditegaskan kembali di akhir.
7. Naratif/deskriptif: ide pokok tidak eksplisit pada satu kalimat, harus disimpulkan dari keseluruhan paragraf.
8. Informasi eksplisit adalah informasi yang dinyatakan secara langsung dan dapat ditemukan tertulis dalam teks. Strategi menjawab: cari kata kunci pada pertanyaan, lalu cocokkan dengan kalimat dalam teks (scanning).
9. Makna tersirat (implisit) adalah pesan, sikap, atau simpulan yang tidak dinyatakan langsung, tetapi dapat dipahami dari konteks, pilihan kata, nada, atau hubungan antarkalimat. Strategi menjawab: perhatikan hubungan sebab-akibat, konotasi kata, serta sudut pandang penulis.

Perbedaan Teks Naratif dan Informatif

Teks naratif menyajikan rangkaian peristiwa (fiksi maupun nonfiksi) dengan tokoh, alur, dan latar, bertujuan mengisahkan sesuatu. Teks informatif menyajikan fakta, data, atau penjelasan suatu topik secara objektif, bertujuan memberi pengetahuan kepada pembaca.

B. Contoh Analisis Teks

Bacalah kutipan teks informatif berikut.

Sampah plastik menjadi salah satu masalah lingkungan paling mendesak di Indonesia. Setiap tahun, jutaan ton plastik berakhir di lautan dan mencemari ekosistem laut. Banyak hewan laut mati karena menelan atau terjatuh plastik. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan pengurangan plastik sekali pakai, namun implementasinya di lapangan masih menghadapi banyak kendala, terutama kurangnya kesadaran masyarakat.

Pertanyaan: Apa ide pokok paragraf tersebut?

Jawaban: Sampah plastik merupakan masalah lingkungan mendesak di Indonesia yang berdampak pada ekosistem laut. (Kalimat utama terletak di awal paragraf – pola deduktif; kalimat-kalimat berikutnya adalah penjelas.)

Pertanyaan: Apa makna tersirat dari kalimat terakhir paragraf tersebut?

Jawaban: Kebijakan pemerintah saja tidak cukup efektif tanpa didukung kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam mengurangi penggunaan plastik.

C. Latihan Soal Tipe TKA

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3.

Desa Sumbermanjing dahulu dikenal sebagai desa tertinggal dengan akses jalan yang rusak parah. Setiap musim hujan, warga kesulitan mengangkut hasil panen ke pasar karena jalan berubah menjadi kubangan lumpur. Setelah program pembangunan jalan desa berbasis swadaya masyarakat digalakkan pada tahun 2019, kondisi

berubah drastis. Warga bergotong royong mengumpulkan dana dan tenaga untuk memperbaiki jalan sepanjang tujuh kilometer. Kini, hasil pertanian dapat diangkut lebih cepat, dan harga jual produk warga meningkat karena biaya distribusi menurun.

Soal 1. Ide pokok paragraf tersebut adalah...

- A. Desa Sumbermanjing merupakan desa tertinggal di Indonesia
- B. Perubahan kondisi Desa Sumbermanjing setelah pembangunan jalan swadaya
- C. Kesulitan warga mengangkut hasil panen saat musim hujan
- D. Program pemerintah dalam membangun desa tertinggal
- E. Harga jual produk pertanian yang terus meningkat

Kunci: B

Pembahasan: Paragraf berpola induktif-campuran: kalimat awal memaparkan kondisi lama sebagai latar, lalu keseluruhan paragraf berfokus pada perubahan setelah pembangunan jalan swadaya. Opsi A dan C hanya bagian dari latar, bukan keseluruhan ide.

Soal 2. Informasi yang secara eksplisit dinyatakan dalam teks adalah...

- A. Warga Desa Sumbermanjing mendapat bantuan dana dari pemerintah pusat
- B. Jalan desa diperbaiki sepanjang tujuh kilometer melalui swadaya masyarakat
- C. Hasil pertanian desa tersebut diekspor ke luar negeri
- D. Semua desa tertinggal di Indonesia memiliki masalah serupa
- E. Program tersebut digagas oleh kepala desa yang baru menjabat

Kunci: B

Pembahasan: Kalimat keempat teks menyatakan secara tersurat bahwa warga memperbaiki jalan sepanjang tujuh kilometer secara swadaya. Opsi lain tidak disebutkan dalam teks (informasi di luar teks/tidak didukung).

Soal 3. Makna tersirat yang dapat disimpulkan dari teks tersebut adalah...

- A. Pembangunan infrastruktur desa hanya bergantung pada anggaran pemerintah
- B. Gotong royong masyarakat dapat menjadi solusi efektif mengatasi keterbatasan infrastruktur
- C. Musim hujan menjadi penyebab utama kemiskinan di pedesaan
- D. Hasil pertanian hanya dapat dijual jika akses jalan sudah beraspal
- E. Pemerintah tidak peduli terhadap pembangunan desa tertinggal

Soal 4. Bacalah kalimat berikut: "Meski gajinya pas-pasan, Bu Aminah selalu menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membeli buku bagi anak-anak di kampungnya." Makna tersirat dari kalimat tersebut adalah...

- A. Bu Aminah adalah orang yang boros
- B. Bu Aminah memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan meski kondisi ekonominya terbatas
- C. Anak-anak di kampung tidak memiliki biaya sekolah
- D. Bu Aminah bekerja sebagai penjual buku
- E. Gaji Bu Aminah sangat besar sehingga bisa membeli banyak buku

Soal 5. Paragraf yang polanya induktif ditandai dengan...

- A. Kalimat utama terletak di awal paragraf
- B. Kalimat utama terletak di akhir paragraf sebagai simpulan dari kalimat-kalimat sebelumnya
- C. Tidak memiliki kalimat utama sama sekali
- D. Kalimat utama diulang dua kali, di awal dan di akhir
- E. Kalimat penjelas selalu berupa data statistik

Strategi Mengajar

Latih siswa dengan teknik skimming (membaca cepat untuk gagasan umum) dan scanning (mencari informasi spesifik). Gunakan teks-teks otentik dari koran atau artikel populer agar siswa terbiasa dengan variasi struktur paragraf.

Pertemuan 2: Literasi Membaca: Teks Argumentatif, Simpulan, dan Tujuan Penulis

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menganalisis struktur teks argumentatif (opini/editorial): pernyataan pendapat, argumen, dan penegasan ulang.
2. Siswa mampu mengevaluasi kekuatan argumen dan bukti pendukung dalam teks.
3. Siswa mampu menentukan simpulan dan tujuan penulis dalam sebuah teks.

A. Ringkasan Materi

Teks argumentatif (opini/editorial) bertujuan meyakinkan pembaca terhadap suatu pandangan. Strukturnya umumnya terdiri atas:

1. Tesis/pendapat — memaparkan isu dan posisi penulis.
2. Argumentasi — alasan, data, fakta, atau contoh yang mendukung tesis.
3. Penegasan ulang/simpulan — menegaskan kembali pendapat penulis, kadang disertai rekomendasi atau ajakan.

Dalam mengevaluasi teks argumentatif, siswa perlu memeriksa: apakah argumen didukung fakta/data yang relevan, apakah ada bias atau generalisasi berlebihan, serta apakah kesimpulan logis mengikuti dari argumen yang diberikan.

Menentukan tujuan penulis berarti mengidentifikasi maksud di balik teks: apakah untuk meyakinkan (persuasif), mengkritik (editorial),

menginformasikan, atau menghibur. Perhatikan diksi bernuansa (kata-kata bermuatan sikap), kalimat retorik, serta ajakan/imbauan di akhir teks.

Kata Kunci Tujuan Penulis

Mengkritik kebijakan → editorial kritis. Mengajak bertindak → persuasif. Membandingkan dua sisi lalu memilih salah satu → argumentatif evaluatif. Mengklarifikasi kesalahpahaman → argumentatif informatif.

B. Contoh Analisis

Kebijakan larangan penggunaan kantong plastik di pusat perbelanjaan patut diapresiasi. Data menunjukkan konsumsi kantong plastik di kota-kota besar menurun hingga 30 persen sejak kebijakan ini diberlakukan. Meski demikian, kebijakan ini belum menyentuh pasar tradisional yang justru menjadi penyumbang sampah plastik terbesar. Pemerintah perlu memperluas cakupan kebijakan ini agar dampaknya lebih signifikan bagi lingkungan.

Tujuan penulis: mendukung sekaligus mengkritik agar kebijakan diperluas — bersifat argumentatif-persuasif, mengajak pemerintah bertindak lebih jauh.

Simpulan teks: kebijakan larangan kantong plastik efektif tetapi perlu diperluas ke pasar tradisional agar dampaknya maksimal.

C. Latihan Soal Tipe TKA (Lanjutan)

Pendidikan vokasi sering dipandang sebelah mata dibandingkan pendidikan akademik. Padahal, lulusan SMK memiliki keterampilan siap kerja yang justru banyak dibutuhkan industri saat ini. Data Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan penyerapan tenaga kerja lulusan SMK di sektor manufaktur dan teknologi terus meningkat setiap tahun. Sayangnya, stigma bahwa SMK adalah 'pilihan kedua' masih melekat di masyarakat. Sudah saatnya paradigma ini diubah, sebab keterampilan praktis sama pentingnya dengan gelar akademik dalam membangun masa depan bangsa.

Soal 1. Tujuan penulis dalam teks tersebut adalah...

A. Menceritakan pengalaman pribadi penulis di SMK

- B. Meyakinkan pembaca agar mengubah pandangan negatif terhadap pendidikan vokasi
- C. Menginformasikan sejarah berdirinya sekolah menengah kejuruan
- D. Membandingkan kurikulum SMK dan SMA secara netral
- E. Mengkritik kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan

Kunci: B

Pembahasan: Kalimat penegasan 'sudah saatnya paradigma ini diubah' menunjukkan tujuan persuasif untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap SMK.

Soal 2. Bukti/data yang digunakan penulis untuk mendukung argumennya adalah...

- A. Pendapat pribadi tanpa data
- B. Data Kementerian Ketenagakerjaan tentang penyerapan tenaga kerja lulusan SMK
- C. Hasil wawancara dengan siswa SMK
- D. Perbandingan gaji lulusan SMK dan sarjana
- E. Survei kepuasan siswa terhadap kurikulum

Kunci: B

Pembahasan: Teks secara eksplisit merujuk pada data Kementerian Ketenagakerjaan sebagai bukti pendukung argumen.

Soal 3. Simpulan yang tepat untuk teks tersebut adalah...

- A. SMK lebih unggul daripada SMA dalam segala hal
- B. Pendidikan vokasi memiliki peran penting dan sejajar dengan pendidikan akademik sehingga stigma negatif perlu diubah
- C. Lulusan SMK tidak dapat melanjutkan ke perguruan tinggi
- D. Industri manufaktur hanya menerima lulusan SMK
- E. Pemerintah belum memberi perhatian pada pendidikan vokasi

Soal 4. Kalimat berikut yang berupa opini (bukan fakta) adalah...

- A. Data Kementerian Ketenagakerjaan menunjukkan penyerapan tenaga kerja lulusan SMK terus meningkat

- B. Sudah saatnya paradigma ini diubah, sebab keterampilan praktis sama pentingnya dengan gelar akademik
- C. SMK adalah singkatan dari Sekolah Menengah Kejuruan
- D. Lulusan SMK memiliki keterampilan siap kerja
- E. Kementerian Ketenagakerjaan mencatat data tenaga kerja setiap tahun

Soal 5. Kelemahan sebuah argumen dalam teks editorial biasanya dapat dikenali dari...

- A. Adanya data dari lembaga resmi yang relevan
- B. Generalisasi berlebihan tanpa bukti yang memadai
- C. Penggunaan kalimat efektif dan runtut
- D. Struktur teks yang mengikuti kaidah argumentasi
- E. Kutipan pendapat ahli yang kompeten di bidangnya

Strategi Mengajar

Ajak siswa membedah editorial media massa terkini. Minta siswa menandai kalimat fakta vs opini dengan warna berbeda, lalu diskusikan kekuatan argumen secara berkelompok.

Pertemuan 3: Kebahasaan: Ejaan (PUEBI), Tanda Baca, dan Kalimat Efektif

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menerapkan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dengan tepat.
2. Siswa mampu menggunakan tanda baca sesuai fungsinya.
3. Siswa mampu mengidentifikasi dan menyusun kalimat efektif.

A. Ringkasan Materi

1. Kaidah Ejaan (PUEBI) – beberapa kaidah penting yang sering diujikan:
2. Huruf kapital: awal kalimat, nama diri, nama gelar yang diikuti nama, nama geografis (bukan yang menjadi kata umum, misalnya 'kota' pada 'kota Malang' tidak dikapitalkan).

3. Kata depan (di, ke, dari) ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya jika menyatakan tempat, contoh: di sekolah, ke pasar. Berbeda dengan awalan di- yang ditulis serangkai, contoh: dibaca, ditulis
4. Kata baku vs tidak baku: memengaruhi (bukan mempengaruhi), aktif (bukan aktip), praktik (bukan praktek), analisis (bukan analisa), izin (bukan ijin).
5. Penulisan kata gabungan/majemuk: umumnya ditulis terpisah (tanggung jawab, kerja sama), kecuali yang sudah dianggap satu kata (kepada, olahraga).
6. Penulisan angka dan bilangan: bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali dalam konteks teknis/angka besar.
7. Tanda baca – fungsi utama yang sering diujikan
8. Tanda koma (,) memisahkan unsur dalam perincian, sebelum kata penghubung antarkalimat setara (tetapi, melainkan), dan setelah anak kalimat yang mendahului induk kalimat.
9. Tanda titik dua (:) digunakan sebelum perincian yang merupakan pelengkap, bukan setelah kata kerja/predikat yang belum lengkap.
10. Tanda hubung (-) untuk kata ulang dan penggalan kata pada pergantian baris.
11. Tanda petik ("...") untuk kutipan langsung, judul karangan dalam kalimat, atau istilah dengan makna khusus.
12. Kalimat efektif – kalimat yang menyampaikan gagasan secara tepat, jelas, dan mudah dipahami. Ciri-cirinya:
13. Kesepadanan struktur: memiliki subjek dan predikat yang jelas.
14. Kehematan kata: tidak ada pengulangan atau kata mubazir (contoh tidak efektif: 'para hadirin sekalian', seharusnya 'hadirin' atau 'para hadirin' saja).
15. Kesejajaran bentuk (paralelisme): unsur yang sama kedudukannya menggunakan bentuk kata yang sejenis.

16. Ketegasan/penekanan makna serta kelogisan hubungan antarunsur kalimat.

Kesalahan Umum yang Sering Diujikan

1) Kerancuan (kontaminasi): menggabungkan dua struktur, misalnya 'berdasarkan data itu menunjukkan' seharusnya 'berdasarkan data itu' atau 'data itu menunjukkan'. 2) Subjek ganda akibat kata 'yang' berlebihan. 3) Pleonasme: 'naik ke atas', 'turun ke bawah', 'sejak dari'.

B. Latihan Soal Tipe TKA

Soal 1. Kalimat yang menggunakan ejaan baku dengan tepat adalah...

- A. Kami akan menganalisa data tersebut sebelum mengambil keputusan
- B. Ia meminta ijin kepada gurunya untuk pulang lebih awal
- C. Cuaca ekstrem itu memengaruhi hasil panen petani di desa itu
- D. Kegiatan praktek lapangan akan dilaksanakan minggu depan
- E. Kepala sekolah mempengaruhi kebijakan baru di sekolah tersebut

Kunci: C

Pembahasan: Bentuk baku yang benar: menganalisis (bukan menganalisa), izin (bukan ijin), memengaruhi (bukan mempengaruhi), praktik (bukan praktek). Opsi C sudah menggunakan bentuk baku 'memengaruhi' dengan tepat.

Soal 2. Penulisan huruf kapital yang tepat terdapat pada kalimat...

- A. Beliau lahir di Kota Malang, Jawa Timur
- B. Kami berencana pergi ke Pantai selatan pulau Jawa
- C. Presiden Republik Indonesia akan menghadiri acara tersebut
- D. Setiap hari senin, siswa mengikuti upacara bendera
- E. Dr. Andi bekerja sebagai dokter Spesialis anak

Kunci: C

Pembahasan: 'Presiden Republik Indonesia' ditulis kapital karena merujuk pada jabatan resmi negara yang bersifat spesifik/nama diri

lembaga. Opsi A salah karena 'kota' tidak dikapitalkan bila bukan bagian nama resmi; opsi D salah karena nama hari 'Senin' harus kapital; opsi E salah pada kapital 'Spesialis'.

Soal 3. Kalimat yang menggunakan tanda baca secara tepat adalah...

- A. Ibu membeli, buah, sayur, dan ikan di pasar.
- B. Alat yang perlu disiapkan adalah: pensil, penggaris, dan penghapus.
- C. Ada tiga hal yang perlu disiapkan: pensil, penggaris, dan penghapus.
- D. Guru itu berkata bahwa, "siswa harus disiplin."
- E. Meskipun hujan deras dia tetap berangkat ke sekolah

Soal 4. Kalimat berikut yang paling efektif adalah...

- A. Para hadirin sekalian dimohon untuk berdiri
- B. Dalam rapat itu membahas tentang anggaran sekolah
- C. Rapat itu membahas anggaran sekolah untuk tahun depan
- D. Banyak siswa-siswa yang terlambat masuk kelas
- E. Kegiatan itu bertujuan untuk agar siswa lebih disiplin

Soal 5. Perbaikan yang tepat untuk kalimat 'Berdasarkan hasil penelitian itu menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah' adalah...

- A. Berdasarkan hasil penelitian itu, minat baca siswa masih rendah
- B. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa minat baca siswa masih rendah
- C. Berdasarkan itu hasil penelitian minat baca siswa masih rendah
- D. Menunjukkan hasil penelitian itu bahwa minat baca siswa masih rendah
- E. Berdasarkan hasil penelitian itu menunjukkan minat baca siswa rendah

Strategi Mengajar

Gunakan potongan kalimat dari tugas atau tulisan siswa sendiri sebagai bahan koreksi bersama (peer correction) agar siswa lebih peka terhadap kesalahan ejaan dan struktur kalimat yang sering mereka lakukan sendiri.

Pertemuan 4: Kebahasaan: Diksi dan Makna Kata (Denotasi, Konotasi, Idiom)

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membedakan makna denotasi dan konotasi dalam kalimat.
2. Siswa mampu memaknai idiom (ungkapan) sesuai konteks.
3. Siswa mampu memilih diksi yang tepat sesuai konteks kalimat/wacana.

A. Ringkasan Materi

1. Makna denotasi adalah makna kata yang sebenarnya, sesuai makna kamus, objektif, dan lugas. Contoh: 'Ibu membeli bunga mawar merah' (bunga = tumbuhan).
2. Makna konotasi adalah makna tambahan yang muncul akibat asosiasi, nilai rasa, atau budaya tertentu, bersifat subjektif. Contoh: 'Dia adalah bunga desa' (bunga = gadis yang menjadi kebanggaan/terkenal karena kecantikannya).
3. Idiom (ungkapan) adalah gabungan kata yang maknanya tidak dapat ditelusuri dari makna leksikal masing-masing kata pembentuknya. Idiom harus dimaknai secara keseluruhan sesuai konteks kalimat.
 - 1) Contoh: 'panjang tangan' = suka mencuri (bukan tangan yang panjang secara fisik).
 - 2) Contoh: 'naik daun' = menjadi terkenal/populer.
 - 3) Contoh: 'buah tangan' = oleh-oleh.
 - 4) Contoh: 'kambing hitam' = orang yang disalahkan.
 - 5) Contoh: 'banting tulang' = bekerja keras.

4. Diksi adalah pilihan kata yang digunakan penulis/pembicara untuk menyampaikan gagasan secara efektif dan sesuai konteks (situasi, audiens, tujuan). Diksi yang tepat memperhatikan: ketepatan makna, kesesuaian rasa bahasa (formal/informal), dan keselarasan dengan konteks kalimat sebelumnya.

Tips Mengerjakan Soal Makna Kata

Perhatikan kata-kata di sekitar kata yang ditanyakan (konteks kalimat). Jangan hanya mengandalkan makna kamus jika kalimat menyiratkan makna kiasan. Untuk idiom, cari makna keseluruhan ungkapan, bukan makna kata per kata.

B. Latihan Soal Tipe TKA

Soal 1. Kalimat yang menggunakan kata bermakna konotasi terdapat pada...

- A. Ayah menanam pohon mangga di halaman rumah
- B. Adik membeli buku tulis dan pensil di toko
- C. Namanya mulai naik daun sejak memenangkan lomba menyanyi
- D. Ibu memasak nasi goreng untuk sarapan pagi ini
- E. Paman bekerja sebagai petani di sawah

Kunci: C

Pembahasan: 'Naik daun' merupakan ungkapan berkonotasi yang bermakna menjadi terkenal/populer, bukan makna harfiah daun yang naik.

Soal 2. Makna ungkapan 'gulung tikar' pada kalimat 'Banyak usaha kecil gulung tikar akibat pandemi' adalah...

- F. Membersihkan tikar di rumah
- G. Bangkrut atau berhenti beroperasi
- H. Pindah ke tempat baru
- I. Mengalami keuntungan besar
- J. Menutup toko sementara waktu untuk libur

Kunci: B

Pembahasan: Idiom 'gulung tikar' bermakna bangkrut/berhenti berusaha, sesuai konteks kalimat tentang usaha kecil yang terdampak pandemi.

Soal 3. Diksi yang paling tepat untuk melengkapi kalimat 'Pemerintah [...] program bantuan sosial bagi masyarakat terdampak bencana' adalah...

- A. membuang
- B. menggelontorkan
- C. melempar
- D. menyebar
- E. menaburkan

Soal 4. Kata 'kursi' pada kalimat 'Ia rela menghalalkan segala cara demi mendapatkan kursi di parlemen' bermakna...

- A. Tempat duduk yang terbuat dari kayu
- B. Jabatan atau kedudukan
- C. Perabotan rumah tangga
- D. Ruangan khusus di gedung parlemen
- E. Meja kerja anggota dewan

Soal 5. Kalimat yang menggunakan diksi paling sesuai untuk konteks formal/akademik adalah...

- A. Penelitian ini mau ngebahas soal dampak medsos ke anak muda
- B. Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak media sosial terhadap perilaku remaja
- C. Penelitian ini pengen tahu gimana medsos ngaruh ke remaja
- D. Penelitian ini ngebahas dampak medsos buat remaja zaman now
- E. Penelitian ini mau tahu efek medsos ke anak-anak muda

Strategi Mengajar

Buat daftar idiom yang sering muncul di media massa dan minta siswa membuat kalimat sendiri menggunakan idiom tersebut sesuai konteks. Latihan menyunting teks informal menjadi formal juga efektif melatih kepekaan diksi.

Pertemuan 5: Penalaran Verbal: Analogi dan Sebab-Akibat

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengenali pola hubungan analogi antarkata/konsep.
2. Siswa mampu mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antarkalimat atau antarwacana.

A. Ringkasan Materi

1. Analogi verbal menguji kemampuan menemukan pola hubungan antara dua kata/konsep, lalu menerapkan pola yang sama pada pasangan kata lain. Jenis hubungan analogi yang umum:
 - 1) Hubungan fungsi: pisau - memotong (alat - fungsinya)
 - 2) Hubungan sebab-akibat: hujan - banjir
 - 3) Hubungan bagian-keseluruhan: roda - mobil
 - 4) Hubungan sinonim/antonim: besar - raksasa (sinonim); terang - gelap (antonim)
 - 5) Hubungan profesi-alat/tempat kerja: guru - sekolah, dokter - rumah sakit
 - 6) Hubungan tingkatan/urutan: SD - SMP - SMA - Perguruan Tinggi

Langkah mengerjakan soal analogi: (1) tentukan hubungan pasangan kata pertama secara spesifik, (2) uji hubungan tersebut pada pasangan kata pilihan jawaban, (3) pilih pasangan dengan pola hubungan paling sama/paralel.

2. Hubungan sebab-akibat menguji kemampuan menemukan keterkaitan logis antara satu peristiwa/ Pernyataan dengan peristiwa/ Pernyataan lain, baik dalam kalimat majemuk maupun antarkalimat dalam wacana. Kata penghubung yang menandai

sebab-akibat: karena, sebab, akibatnya, sehingga, oleh karena itu, maka.

Jebakan Umum Soal Analogi

Hati-hati pada pilihan jawaban yang memiliki hubungan makna mirip tetapi berbeda jenis hubungan. Misalnya jika soal menguji hubungan 'alat-fungsi', jangan tertipu memilih pasangan yang berhubungan 'bagian-keseluruhan'.

B. Latihan Soal Tipe TKA

Soal 1. PADI : BERAS = ... : ...

- A. Kayu : Perabotan
- B. Kelapa : Pohon
- C. Air : Sungai
- D. Tebu : Gula
- E. Ikan : Laut

Kunci: D

Pembahasan: Hubungan PADI:BERAS adalah bahan mentah yang diolah menjadi produk melalui proses tertentu (padi digiling menjadi beras). Pola yang sama terdapat pada TEBU:GULA (tebu diolah menjadi gula).

Soal 2. DOKTER : STETOSKOP = PETANI : ...

- A. Sawah
- B. Cangkul
- C. Padi
- D. Desa
- E. Panen

Kunci: B

Pembahasan: Hubungan DOKTER: STETOSKOP adalah profesi dengan alat kerja utamanya. Pola sejenis: PETANI: CANGKUL (alat kerja petani), bukan sawah (tempat kerja) atau padi (hasil kerja).

Soal 3. Bacalah pernyataan berikut: "Curah hujan yang sangat tinggi selama sepekan terakhir menyebabkan debit air Sungai Brantas meluap. Akibatnya, permukiman warga di bantaran sungai terendam banjir setinggi satu meter." Hubungan sebab-akibat yang tepat digambarkan oleh pernyataan tersebut adalah...

- A. Banjir menyebabkan curah hujan tinggi
- B. Curah hujan tinggi menyebabkan banjir melalui meluapnya debit air sungai
- C. Permukiman warga menyebabkan sungai meluap
- D. Debit air sungai tidak berkaitan dengan curah hujan
- E. Banjir dan curah hujan terjadi tanpa hubungan sebab-akibat

Soal 4. GEMPA BUMI : TSUNAMI = KEMARAU PANJANG : ...

- A. Hujan
- B. Kekeringan
- C. Angin
- D. Musim
- E. Petir

Soal 5. Perhatikan pernyataan berikut: "Karena kurang tidur dan pola makan tidak teratur menjelang ujian, Bayu mengalami penurunan konsentrasi saat mengerjakan soal." Sebab utama dari kondisi Bayu adalah...

- A. Soal ujian yang terlalu sulit
- B. Kurang tidur dan pola makan tidak teratur
- C. Penurunan konsentrasi saat ujian
- D. Waktu ujian yang terlalu singkat
- E. Kurangnya persiapan belajar sebelumnya

Strategi Mengajar

Latih siswa membuat sendiri pasangan analogi dari kosakata sehari-hari, lalu tukar dengan teman untuk ditebak pola hubungannya. Untuk sebab-akibat, latih siswa menyusun ulang kalimat acak menjadi rangkaian sebab-akibat yang logis.

Pertemuan 6: Penalaran Verbal: Simpulan Logis dan Kesesatan Berpikir (Logical Fallacy)

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun simpulan logis dari wacana argumentatif.
2. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis kesesatan penalaran (logical fallacy) yang umum.

A. Ringkasan Materi

1. Simpulan logis adalah pernyataan yang secara sah (valid) dapat ditarik dari premis-premis atau data yang tersedia, tanpa menambah informasi baru yang tidak didukung teks. Simpulan yang baik: relevan dengan seluruh isi wacana, tidak berlebihan (overgeneralisasi), dan konsisten dengan fakta yang disampaikan.
2. Kesesatan penalaran (logical fallacy) adalah kesalahan berpikir yang membuat sebuah argumen tampak meyakinkan padahal secara logika tidak valid. Beberapa jenis yang sering diujikan:
3. Generalisasi terburu-buru (hasty generalization): menarik simpulan umum dari sedikit contoh/data. Contoh: 'Dua siswa SMK itu malas, berarti semua siswa SMK malas.'
4. Argumentum ad hominem: menyerang pribadi/karakter lawan bicara, bukan menyerang isi argumennya.
5. Non sequitur: simpulan yang tidak berkaitan logis dengan premis yang mendahuluinya.
6. Circular reasoning (penalaran melingkar): menggunakan simpulan sebagai bagian dari alasan itu sendiri.

7. False dilemma (dilema semu): menyajikan hanya dua pilihan padahal sebenarnya ada pilihan lain.
8. Post hoc ergo propter hoc: menganggap satu peristiwa menjadi penyebab peristiwa lain hanya karena urutan waktu, tanpa bukti hubungan kausal yang jelas.
9. Appeal to popularity (argumentum ad populum): menganggap sesuatu benar karena banyak orang mempercayainya.

Cara Mengenali Fallacy dalam Soal TKA

Baca argumen dengan cermat, lalu tanyakan: 'Apakah simpulan ini benar-benar didukung oleh alasan yang diberikan, atau hanya terasa meyakinkan secara emosional/retoris?' Jika alasan tidak relevan atau data terlalu sedikit untuk simpulan umum, itu tanda adanya fallacy.

B. Latihan Soal Tipe TKA

Soal 1. "Semua anggota tim futsal kelas XII TKJ SMK Nurul Jadid terlambat masuk kelas hari ini karena semalam bertanding hingga larut malam." Simpulan logis yang tepat dari pernyataan tersebut adalah...

1. Semua siswa kelas XII TKJ malas belajar
2. Pertandingan futsal semalam menyebabkan kelelahan sehingga anggota tim terlambat masuk kelas
3. Pertandingan futsal seharusnya dihapuskan dari sekolah
4. Guru tidak akan memberi toleransi keterlambatan
5. Semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler akan terlambat

Kunci: B

Pembahasan: Simpulan B murni merangkum hubungan sebab-akibat yang dinyatakan dalam premis, tanpa menambah generalisasi berlebihan seperti opsi A dan E.

Soal 2. "Saya tidak perlu mendengarkan pendapatnya soal kebijakan sekolah, toh dia sendiri sering datang terlambat." Pernyataan tersebut termasuk kesesatan penalaran jenis...

- A. Generalisasi terburu-buru
- B. Argumentum ad hominem

- C. False dilemma
- D. Post hoc ergo propter hoc
- E. Circular reasoning

Kunci: B

Pembahasan: Pernyataan tersebut menyerang karakter/kebiasaan pribadi orang (sering terlambat) untuk menolak pendapatnya tentang kebijakan, bukan menanggapi isi pendapat itu sendiri – ciri khas ad hominem.

Soal 3. "Sejak toko itu memasang pigura foto kucing di depan kasir, penjualannya meningkat drastis. Jadi, pigura foto kucing itulah penyebab meningkatnya penjualan." Kesesatan penalaran pada pernyataan tersebut adalah...

- A. Argumentum ad hominem
- B. Post hoc ergo propter hoc (menyimpulkan sebab-akibat hanya dari urutan waktu)
- C. False dilemma
- D. Appeal to popularity
- E. Non sequitur

Soal 4. "Kamu harus memilih: ikut lomba debat atau kamu dianggap tidak cinta sekolah." Kalimat tersebut merupakan contoh kesesatan penalaran...

- A. False dilemma, karena sebenarnya masih ada banyak cara lain untuk menunjukkan kecintaan pada sekolah selain ikut lomba debat
- B. Generalisasi terburu-buru
- C. Argumentum ad hominem
- D. Circular reasoning
- E. Appeal to popularity

Soal 5. "Ramuan herbal ini pasti manjur karena sudah dipercaya turun-temurun oleh banyak orang selama puluhan tahun." Kesesatan penalaran pada kalimat tersebut adalah...

- A. Non sequitur
- B. Appeal to popularity, karena kebenaran diukur dari banyaknya orang yang percaya, bukan dari bukti ilmiah
- C. False dilemma
- D. Argumentum ad hominem
- E. Post hoc ergo propter hoc

Strategi Mengajar

Ajak siswa mencari contoh logical fallacy dari iklan, media sosial, atau perdebatan sehari-hari, lalu diskusikan bersama jenis kesesatannya. Ini melatih kepekaan kritis siswa terhadap informasi di sekitarnya.

Pertemuan 7: Menulis dan Kemampuan Berbahasa Produktif: Ringkasan dan Opini Singkat

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyusun ringkasan teks secara padat dan sesuai gagasan asli.
2. Siswa mampu menulis tanggapan/opini singkat dengan struktur dan kaidah bahasa yang tepat.

A. Ringkasan Materi

1. Menyusun Ringkasan

Ringkasan adalah penyajian ulang isi teks secara singkat dengan tetap mempertahankan gagasan pokok dan urutan logis aslinya, tanpa opini pribadi penulis ringkasan. Langkah menyusun ringkasan:

- 1) Baca teks secara keseluruhan untuk memahami gagasan utama.
- 2) Catat ide pokok tiap paragraf.
- 3) Hilangkan contoh, ilustrasi, dan detail yang tidak esensial.

- 4) Susun kembali ide-ide pokok menjadi paragraf baru yang koheren, menggunakan kalimat sendiri (bukan menyalin persis).
 - 5) Pastikan panjang ringkasan proporsional (umumnya sekitar 1/3 dari teks asli) dan tetap mempertahankan sudut pandang penulis asli.
2. Menulis Tanggapan/Opini Singkat

Tanggapan atau opini singkat merupakan tulisan yang mengungkapkan pandangan pribadi terhadap suatu isu, disertai alasan yang logis. Struktur penulisan opini singkat yang baik:

- 1) Pembuka: menyampaikan isu/topik yang akan ditanggapi secara singkat dan jelas.
- 2) Isi: menyampaikan pendapat pribadi disertai minimal satu alasan/argumen dan/atau contoh pendukung yang relevan.
- 3) Penutup: menegaskan kembali pendapat atau memberikan simpulan/saran singkat.

Kaidah bahasa yang perlu diperhatikan dalam menulis: menggunakan kalimat efektif, ejaan baku (PUEBI), koherensi antarkalimat (menggunakan kata penghubung yang tepat: oleh karena itu, selain itu, namun, dengan demikian), serta menghindari kalimat ambigu atau bertele-tele.

Rubrik Penilaian Sederhana (Contoh)

Isi/Gagasan (40%): kesesuaian dengan topik dan kedalaman argumen. Struktur (20%): kelengkapan pembuka-isi-penutup. Kebahasaan (25%): ejaan, tanda baca, kalimat efektif. Orisinalitas (15%): bukan hasil menyalin/plagiasi.

B. Contoh Latihan Menulis

Latihan 1 – Ringkasan: Bacalah artikel singkat (disediakan guru, ± 300 kata) tentang dampak media sosial terhadap remaja. Buatlah ringkasan dalam 3-4 kalimat yang mencakup seluruh gagasan pokok tanpa opini pribadi.

Latihan 2 – Opini Singkat: Tulislah tanggapan sepanjang 100-150 kata mengenai topik "Pentingnya keterampilan berbahasa Indonesia bagi lulusan SMK di dunia kerja", dengan struktur pembuka-isipenutup yang jelas.

Contoh kerangka jawaban Latihan 2 (untuk dibahas bersama siswa):

Keterampilan berbahasa Indonesia yang baik menjadi bekal penting bagi lulusan SMK Nurul Jadid saat memasuki dunia kerja. Kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan memengaruhi bagaimana seorang pekerja menyampaikan gagasan, menulis laporan, hingga berinteraksi dengan rekan kerja dan atasan. Sayangnya, banyak lulusan SMK Nurul Jadid yang unggul secara teknis namun kurang percaya diri dalam berkomunikasi formal. Oleh karena itu, penguatan keterampilan berbahasa perlu terus diberikan sejak di bangku sekolah, agar lulusan SMK Nurul Jadid tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga mampu bersaing dalam aspek komunikasi profesional.

C. Latihan Soal Objektif Pendukung (Tipe TKA)

Soal 1. Kalimat penutup yang tepat untuk sebuah tulisan opini yang mendukung program literasi di sekolah adalah...

- A. Sekian pendapat saya, terima kasih
- B. Dengan demikian, program literasi perlu terus digalakkan demi meningkatkan minat baca generasi muda
- C. Program literasi memang program yang biasa saja
- D. Itulah yang ingin saya sampaikan tentang literasi
- E. Saya tidak tahu apakah program ini akan berhasil

Kunci: B

Pembahasan: Kalimat penutup opini yang baik menegaskan kembali pendapat secara meyakinkan dan logis, seperti pada opsi B, bukan sekadar formalitas (A, D) atau kesan ragu-ragu (E).

Soal 2. Berikut ini yang merupakan ciri ringkasan yang baik adalah...

- A. Menyalin persis kalimat-kalimat penting dari teks asli
- B. Menambahkan pendapat pribadi penulis ringkasan

- C. Mempertahankan gagasan pokok teks asli dengan bahasa sendiri secara padat
- D. Menuliskan seluruh detail dan contoh dari teks asli
- E. Mengubah sudut pandang dan maksud asli penulis

Kunci: C

Pembahasan: Ringkasan yang baik mempertahankan gagasan pokok dan sudut pandang asli, disusun dengan bahasa sendiri, tanpa menambah opini atau detail berlebih.

Strategi Mengajar

Gunakan penilaian sejawat (peer assessment) dengan rubrik sederhana agar siswa aktif mengevaluasi tulisan teman dan lebih memahami kriteria penilaian. Berikan umpan balik tertulis untuk setiap aspek (isi, struktur, kebahasaan).

Pertemuan 8: Latihan Soal Terpadu / Try Out TKA

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengerjakan paket soal gabungan (literasi membaca, kebahasaan, penalaran verbal) secara mandiri dan dengan manajemen waktu yang baik.
2. Siswa dan guru dapat mengevaluasi capaian belajar melalui pembahasan hasil try out.

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Waktu pengerjaan: 60-90 menit untuk 15 soal (disesuaikan kondisi kelas).
2. Siswa mengerjakan secara mandiri tanpa membuka catatan, menyerupai kondisi ujian sesungguhnya.
3. Setelah waktu selesai, lakukan pembahasan bersama menggunakan kunci jawaban di bagian akhir.
4. Guru dapat merekap skor siswa untuk memetakan kompetensi yang masih lemah sebagai bahan pengayaan/remedial.

B. Paket Soal Try Out 1

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-3.

Revitalisasi pasar tradisional menjadi salah satu agenda penting pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir. Selain memperbaiki bangunan fisik, program ini juga menasar perbaikan tata kelola dan digitalisasi transaksi pedagang. Beberapa pasar yang telah direvitalisasi menunjukkan peningkatan jumlah pengunjung karena kondisi lebih bersih dan nyaman. Namun demikian, sebagian pedagang mengeluhkan kenaikan biaya sewa kios pascarevitalisasi yang dinilai memberatkan, terutama bagi pedagang kecil. Pemerintah daerah perlu mempertimbangkan skema subsidi atau keringanan bagi pedagang kecil agar manfaat revitalisasi dapat dirasakan secara merata.

Soal 1. Ide pokok paragraf tersebut adalah...

- A. Kenaikan biaya sewa kios yang memberatkan pedagang kecil
- B. Program revitalisasi pasar tradisional beserta dampak dan tantangannya
- C. Peningkatan jumlah pengunjung pasar tradisional
- D. Skema subsidi pemerintah daerah bagi pedagang kecil
- E. Digitalisasi transaksi sebagai agenda utama pemerintah

Soal 2. Simpulan yang tepat untuk teks tersebut adalah...

- A. Revitalisasi pasar tradisional sepenuhnya berhasil tanpa kendala
- B. Revitalisasi pasar membawa manfaat, tetapi perlu disertai kebijakan yang meringankan pedagang kecil agar manfaatnya merata
- C. Pedagang kecil menolak seluruh program revitalisasi
- D. Digitalisasi transaksi menjadi penyebab kenaikan biaya sewa
- E. Pemerintah daerah tidak memperhatikan kondisi pedagang

Soal 3. Makna tersirat dari kalimat terakhir paragraf tersebut adalah...

- A. Subsidi pemerintah tidak diperlukan dalam program revitalisasi
- B. Tanpa kebijakan tambahan, manfaat revitalisasi berisiko lebih dinikmati pedagang besar dibanding pedagang kecil
- C. Semua pedagang kecil telah mendapat subsidi penuh
- D. Revitalisasi pasar hanya berlaku untuk pasar modern
- E. Pemerintah daerah tidak memiliki anggaran untuk subsidi

Soal 4. Kalimat yang menggunakan ejaan baku dengan tepat adalah...

- A. Ia sedang menganalisa dampak kebijakan tersebut terhadap masyarakat
- B. Kebijakan itu perlu dikaji ulang agar tidak memberatkan pedagang kecil
- C. Pemerintah akan memberi ijin khusus bagi pedagang lama
- D. Praktek revitalisasi ini telah berjalan sejak tahun lalu
- E. Kios itu di jual kembali oleh pedagang yang gulung tikar

Soal 5. Makna kata 'menyasar' pada kalimat pertama teks tersebut adalah...

- A. Menembak dengan senjata
- B. Menargetkan atau ditujukan pada sesuatu
- C. Menghindari suatu sasaran
- D. Mengukur jarak tembak
- E. Menyerang secara membabi buta

Soal 6. PEDAGANG : KIOS = NELAYAN : ...

- A. Ikan
- B. Perahu
- C. Laut
- D. Jaring
- E. Pelabuhan

Soal 7. "Karena tidak ada kebijakan subsidi, banyak pedagang kecil terpaksa menutup kiosnya setelah revitalisasi." Sebab utama dalam kalimat tersebut adalah...

- A. Pedagang kecil malas berjualan
- B. Tidak adanya kebijakan subsidi bagi pedagang kecil
- C. Pasar direvitalisasi terlalu cepat
- D. Pengunjung pasar menurun drastis
- E. Pemerintah menutup akses pasar

Soal 8. "Semua pedagang pasti menolak revitalisasi karena satu pedagang yang saya wawancarai mengeluh soal biaya sewa." Pernyataan tersebut mengandung kesesatan penalaran jenis...

- A. Argumentum ad hominem
- B. Generalisasi terburu-buru
- C. False dilemma
- D. Post hoc ergo propter hoc
- E. Appeal to popularity

Soal 9. Kalimat yang paling efektif untuk menggantikan 'Dalam rapat tadi membahas mengenai tentang kenaikan biaya sewa kios' adalah...

- A. Rapat tadi membahas kenaikan biaya sewa kios
- B. Dalam rapat tadi telah membahas tentang kenaikan biaya sewa kios
- C. Rapat tadi mengenai tentang kenaikan biaya sewa kios dibahas
- D. Tentang kenaikan biaya sewa kios dalam rapat tadi dibahas
- E. Dalam rapat tadi mengenai kenaikan biaya sewa kios

Soal 10. Simpulan logis yang tepat berdasarkan data "Tiga dari lima pasar yang direvitalisasi mengalami peningkatan pengunjung lebih dari 20%" adalah...

- A. Seluruh pasar di Indonesia pasti meningkat pengunjungnya setelah revitalisasi

- B. Sebagian besar pasar yang direvitalisasi dalam data tersebut mengalami peningkatan pengunjung yang signifikan
- C. Revitalisasi pasar selalu gagal meningkatkan pengunjung
- D. Hanya pasar besar yang dapat meningkatkan pengunjungnya
- E. Kelima pasar tersebut memiliki jumlah pengunjung yang sama

C. Ringkasan Sesi (Untuk Dibahas Bersama)

Setelah try out selesai, arahkan siswa membuat ringkasan singkat (3-4 kalimat) dari salah satu teks try out dan menuliskan satu tanggapan singkat mengenai isu revitalisasi pasar, sebagai latihan tambahan kemampuan menulis produktif sekaligus mengulang materi Pertemuan 7.

Tindak Lanjut Guru

Rekap skor per kompetensi (literasi, kebahasaan, penalaran, menulis) untuk setiap siswa. Siswa dengan skor rendah pada kompetensi tertentu diberikan pengayaan terarah menggunakan materi pertemuan terkait sebelum ujian TKA berlangsung.

D. Paket Soal Try Out 2

Literasi Membaca (Pemahaman Bacaan) Teks Naratif & Informatif

Beberapa tahun terakhir, sejumlah sekolah di Indonesia mulai menerapkan program bank sampah digital untuk mengelola sampah anorganik. Program ini memungkinkan siswa menyetorkan sampah seperti botol plastik, kertas, dan kaleng, kemudian nilainya dicatat secara otomatis melalui aplikasi. Setiap siswa memiliki akun pribadi yang menyimpan riwayat setoran dan saldo tabungan sampah. Selain mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir, program ini juga melatih siswa untuk lebih disiplin memilah sampah sejak dini. Beberapa sekolah bahkan menjadikan hasil tabungan sampah sebagai dana kegiatan kelas atau beasiswa bagi siswa kurang mampu. Meski demikian, keberhasilan program ini sangat bergantung

pada konsistensi partisipasi seluruh warga sekolah, bukan hanya sebagian kecil siswa yang peduli lingkungan.

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah ...
 - A. Sekolah di Indonesia mulai menerapkan program bank sampah digital untuk mengelola sampah anorganik
 - B. Siswa dapat menyetorkan sampah plastik dan kaleng
 - C. Bank sampah digital menghasilkan dana beasiswa
 - D. Sampah anorganik sulit dikelola di sekolah
 - E. Aplikasi mencatat saldo tabungan sampah secara otomatis
2. Informasi berikut yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks adalah ...
 - A. Semua sekolah di Indonesia sudah menerapkan bank sampah digital
 - B. Siswa memiliki akun pribadi yang mencatat riwayat setoran sampah
 - C. Bank sampah digital hanya berlaku untuk sampah organik
 - D. Program ini gagal diterapkan di sebagian besar sekolah
 - E. Guru bertanggung jawab penuh atas pengelolaan sampah
3. Simpulan implisit yang dapat ditarik dari kalimat terakhir paragraf adalah ...
 - A. Program bank sampah digital pasti berhasil di semua sekolah
 - B. Keberhasilan program bergantung pada partisipasi aktif seluruh warga sekolah, bukan hanya sebagian
 - C. Bank sampah digital tidak memerlukan partisipasi siswa
 - D. Hanya siswa yang peduli lingkungan yang boleh ikut program
 - E. Program ini akan dihentikan jika partisipasi rendah
4. Kata "konsisten" pada kalimat terakhir paragraf paling dekat maknanya dengan ...
 - A. Berubah-ubah
 - B. Tetap dan berkelanjutan
 - C. Cepat
 - D. Terbatas
 - E. Sukarela

5. Tujuan utama penulis menyampaikan informasi dalam teks tersebut adalah ...
- A. Mengajak pembaca menolak program bank sampah digital
 - B. Menjelaskan konsep, manfaat, dan tantangan program bank sampah digital di sekolah
 - C. Membandingkan bank sampah digital dengan bank konvensional
 - D. Mengkritik sekolah yang belum menerapkan program tersebut
 - E. Menceritakan pengalaman pribadi penulis mengelola sampah

Pekan 2 : Literasi Membaca (Teks Argumentatif/Opini)

Larangan penggunaan gawai secara penuh di lingkungan sekolah kerap dianggap sebagai solusi instan untuk mengatasi gangguan belajar. Namun, pendekatan ini sesungguhnya kurang tepat jika diterapkan tanpa strategi pendukung. Gawai, jika digunakan secara terarah, justru dapat menjadi alat bantu belajar yang efektif, misalnya untuk mengakses referensi digital atau mengerjakan tugas berbasis aplikasi. Masalah utamanya bukan pada keberadaan gawai itu sendiri, melainkan pada kurangnya literasi digital dan pengawasan yang konsisten. Sekolah yang berhasil mengintegrasikan gawai dalam pembelajaran umumnya menerapkan aturan penggunaan yang jelas, disertai pendampingan guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, alih-alih melarang sepenuhnya, sekolah sebaiknya membangun sistem penggunaan gawai yang bertanggung jawab agar manfaatnya dapat dirasakan tanpa mengorbankan fokus belajar siswa.

6. Pernyataan yang paling sesuai dengan pendapat penulis dalam teks tersebut adalah ...
- A. Gawai harus dilarang sepenuhnya di sekolah
 - B. Gawai tidak memiliki manfaat apa pun bagi siswa
 - C. Masalah utama bukan gawai itu sendiri, melainkan literasi digital dan pengawasan yang kurang
 - D. Semua sekolah sudah berhasil mengintegrasikan gawai
 - E. Guru tidak perlu terlibat dalam pengawasan penggunaan gawai

7. Simpulan yang tepat untuk teks tersebut adalah ...
 - A. Sekolah sebaiknya melarang gawai secara permanen
 - B. Sekolah sebaiknya membangun sistem penggunaan gawai yang bertanggung jawab, bukan melarang sepenuhnya
 - C. Gawai sebaiknya hanya digunakan di luar jam sekolah
 - D. Literasi digital tidak berkaitan dengan penggunaan gawai
 - E. Larangan gawai terbukti efektif meningkatkan fokus belajar
8. Kalimat "Larangan penggunaan gawai secara penuh... kurang tepat jika diterapkan tanpa strategi pendukung" berfungsi sebagai ...
 - A. Simpulan akhir
 - B. Tesis/pendapat awal penulis
 - C. Data statistik
 - D. Contoh kasus
 - E. Kalimat penutup
9. Tujuan penulis menulis teks tersebut adalah ...
 - A. Menceritakan pengalaman pribadi menggunakan gawai
 - B. Meyakinkan pembaca bahwa pendekatan penggunaan gawai yang terarah lebih baik daripada larangan total
 - C. Memberikan data statistik penggunaan gawai remaja
 - D. Menjelaskan sejarah gawai
 - E. Mengkritik guru yang tidak memahami teknologi.
10. Kata "instan" pada kalimat pertama paragraf memiliki makna paling dekat dengan ...
 - A. Bertahap
 - B. Cepat/tanpa proses panjang
 - C. Mahal
 - D. Rumit
 - E. Ilmiah

Pekan 3 – Kebahasaan – Ejaan (PUEBI), Tanda Baca, dan Struktur Kalimat Efektif

11. Penulisan kata baku yang tepat terdapat pada kalimat ...

- A. Kami akan menganalisa data tersebut sebelum membuat laporan.
 - B. Kami akan menganalisis data tersebut sebelum membuat laporan.
 - C. Kami akan menganalisiskan data tersebut sebelum membuat laporan.
 - D. Kami akan analisis data tersebut sebelum membuat laporan.
 - E. Kami akan meng-analisis data tersebut sebelum membuat laporan.
12. Penggunaan tanda baca yang tepat terdapat pada kalimat ...
- A. Ibu membeli, sayur, buah, dan daging di pasar.
 - B. Ibu membeli sayur, buah, dan daging di pasar.
 - C. Ibu membeli sayur buah dan daging di pasar.
 - D. Ibu membeli sayur; buah; dan daging di pasar.
 - E. Ibu membeli sayur, buah dan, daging di pasar.
13. Kalimat berikut yang menggunakan huruf kapital secara tepat adalah ...
- A. Ayah bekerja sebagai Guru di Sekolah Menengah Kejuruan.
 - B. Ayah bekerja sebagai guru di Sekolah Menengah Kejuruan.
 - C. ayah bekerja sebagai guru di sekolah menengah kejuruan.
 - D. Ayah Bekerja Sebagai Guru di sekolah menengah kejuruan.
 - E. Ayah bekerja sebagai guru Di Sekolah Menengah Kejuruan.
14. Kalimat efektif terdapat pada opsi ...
- A. Menurut saya pribadi, saya rasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat sekali bagi para siswa-siswa.
 - B. Menurut saya, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa.
 - C. Menurut saya pribadi, kegiatan ini sangat bermanfaat sekali bagi siswa-siswa.
 - D. Saya rasa, menurut saya, kegiatan ini bermanfaat bagi para siswa.
 - E. Kegiatan ini, menurut saya pribadi, sangat-sangat bermanfaat bagi siswa-siswa.

15. Penulisan yang tepat sesuai PUEBI terdapat pada kalimat ...
- A. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin, 12 Juli 2026 di aula sekolah.
 - B. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari senin, 12 juli 2026 di aula sekolah.
 - C. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Hari Senin, 12 Juli 2026 di Aula sekolah.
 - D. Kegiatan tersebut di laksanakan pada hari Senin, 12 Juli 2026 di aula sekolah.
 - E. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin 12 Juli 2026 di aula sekolah.

Pekan 4 – Kebahasaan – Diksi dan Makna Kata (Denotasi, Konotasi, Idiom)

16. Kalimat yang menggunakan makna konotasi terdapat pada ...
- A. Ibu memasak nasi di dapur.
 - B. Dia adalah bintang kelas yang selalu meraih nilai tertinggi.
 - C. Ayah membeli mobil baru kemarin.
 - D. Siswa itu berjalan menuju kelas.
 - E. Guru menjelaskan materi pelajaran.
17. Idiom "buah tangan" memiliki makna ...
- A. Buah yang dipetik dengan tangan
 - B. Oleh-oleh atau hasil karya yang dibawa/diberikan
 - C. Buah yang sudah matang
 - D. Tangan yang kotor
 - E. Hasil pertanian
18. Kata yang bermakna denotasi terdapat pada kalimat ...
- A. Dia menjadi buah bibir di sekolah karena prestasinya.
 - B. Harga cabai melambung tinggi menjelang lebaran.
 - C. Ayah membeli buah mangga di pasar.
 - D. Perusahaan itu gulung tikar akibat pandemi.
 - E. Dia berbesar hati menerima kekalahan itu.

19. Pilihan kata (diksi) yang paling tepat untuk melengkapi kalimat "Pemerintah ... program bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu" adalah ...
- A. Membuang
 - B. Menggulirkan
 - C. Menghapus
 - D. Membatalkan
 - E. Menyembunyikan
20. Kalimat yang menggunakan idiom dengan tepat adalah ...
- A. Dia naik daun setelah videonya viral di media sosial.
 - B. Dia naik tangga setelah videonya viral di media sosial.
 - C. Dia naik kelas setelah videonya viral di media sosial.
 - D. Dia naik gunung setelah videonya viral di media sosial.
 - E. Dia naik pesawat setelah videonya viral di media sosial.

Pekan 5 – Penalaran Verbal – Analogi dan Hubungan Sebab-Akibat

21. Guru : Mengajar = Dokter : ...
- A. Sekolah
 - B. Mengobati
 - C. Rumah Sakit
 - D. Pasien
 - E. Obat
22. Buku : Perpustakaan = Uang : ...
- A. Dompet
 - B. Bank
 - C. Belanja
 - D. Pasar
 - E. Kartu
23. "Jika hujan turun deras, maka jalan menjadi banjir. Hujan turun deras hari ini." Simpulan yang tepat adalah ...
- A. Jalan tidak banjir hari ini
 - B. Jalan menjadi banjir hari ini
 - C. Hujan akan berhenti besok

- D. Jalan mungkin banjir mungkin tidak
 - E. Tidak dapat disimpulkan
24. Sebab: Siswa rajin berlatih soal setiap hari. Akibat yang paling logis adalah ...
- A. Siswa menjadi mengantuk di kelas
 - B. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal meningkat
 - C. Siswa kehilangan minat belajar
 - D. Nilai siswa pasti sempurna
 - E. Siswa tidak perlu belajar lagi
25. Api : Panas = Es : ...
- A. Air
 - B. Dingin
 - C. Beku
 - D. Cair
 - E. Basah

Pekan 6 – Penalaran Verbal – Simpulan Logis dan Logical Fallacy

Semua siswa kelas XII wajib mengikuti latihan TKA. Andi adalah siswa kelas XII.

26. Simpulan yang tepat dari kedua pernyataan tersebut adalah ...
- A. Andi tidak wajib mengikuti latihan TKA
 - B. Andi wajib mengikuti latihan TKA
 - C. Andi mungkin mengikuti latihan TKA
 - D. Semua siswa selain Andi wajib mengikuti latihan TKA
 - E. Tidak dapat disimpulkan
27. Pernyataan "Semua orang yang malas pasti akan gagal. Budi gagal dalam ujian. Jadi, Budi pasti malas." merupakan contoh kesesatan penalaran (logical fallacy) berupa ...
- A. Generalisasi yang valid
 - B. Menegaskan konsekuen (affirming the consequent)
 - C. Analogi yang tepat
 - D. Sebab-akibat yang benar
 - E. Silogisme yang sah

28. Kalimat "Semua produk buatan luar negeri pasti berkualitas lebih baik daripada produk lokal" termasuk kesesatan berpikir jenis ...
- A. Generalisasi terburu-buru (hasty generalization)
 - B. Argumentum ad hominem
 - C. Circular reasoning
 - D. Post hoc
 - E. False dilemma
29. "Kita hanya punya dua pilihan: mendukung kebijakan ini sepenuhnya atau kita dianggap tidak peduli pada sekolah." Pernyataan ini merupakan kesesatan logika jenis ...
- A. False dilemma (dilema palsu)
 - B. Analogi keliru
 - C. Generalisasi
 - D. Post hoc
 - E. Ad hominem
30. Simpulan yang sah dari premis "Semua kucing adalah hewan. Sebagian hewan adalah karnivora" adalah ...
- A. Semua kucing adalah karnivora
 - B. Sebagian kucing pasti karnivora
 - C. Tidak dapat ditarik simpulan pasti bahwa semua/sebagian kucing karnivora dari kedua premis ini
 - D. Semua karnivora adalah kucing
 - E. Semua hewan adalah kucing

Pekan 7 – Menulis dan Kemampuan Berbahasa Produktif – Ringkasan dan Opini

Peningkatan penggunaan transportasi umum di kota-kota besar dapat mengurangi kemacetan dan polusi udara. Selain itu, biaya perjalanan menjadi lebih terjangkau dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi. Namun, keberhasilan program ini bergantung pada kenyamanan dan ketepatan waktu layanan transportasi umum itu sendiri.

31. Ringkasan yang paling tepat untuk paragraf tersebut adalah ...

- A. Transportasi umum mahal dan tidak nyaman bagi masyarakat kota besar
 - B. Transportasi umum dapat mengurangi kemacetan dan polusi, namun keberhasilannya bergantung pada kenyamanan dan ketepatan waktu layanan
 - C. Semua orang di kota besar wajib menggunakan transportasi umum
 - D. Kendaraan pribadi harus dilarang sepenuhnya
 - E. Polusi udara hanya disebabkan oleh kendaraan pribadi
32. Struktur teks opini umumnya terdiri atas ...
- A. Orientasi - Komplikasi - Resolusi
 - B. Pernyataan pendapat (tesis) - Argumentasi - Penegasan ulang pendapat
 - C. Pembukaan - Isi - Penutup surat
 - D. Abstrak - Orientasi - Krisis - Reaksi - Koda
 - E. Judul - Identitas - Sinopsis
33. Kalimat yang paling tepat digunakan sebagai kalimat penegasan ulang pendapat pada teks opini bertema transportasi umum adalah ...
- A. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan transportasi umum perlu menjadi prioritas agar manfaatnya benar-benar dirasakan masyarakat.
 - B. Kemacetan terjadi karena banyak kendaraan pribadi di jalan raya.
 - C. Transportasi umum di beberapa kota sudah menggunakan aplikasi digital.
 - D. Pemerintah membangun banyak jalan tol baru tahun ini.
 - E. Masyarakat kota besar cenderung menggunakan kendaraan pribadi.
34. Kalimat yang tepat digunakan untuk membuka sebuah ringkasan (bukan menyalin kalimat asli secara utuh) adalah ...
- A. "Peningkatan penggunaan transportasi umum di kota-kota besar dapat mengurangi kemacetan dan polusi udara."

- B. Transportasi umum berpotensi mengatasi kemacetan dan polusi, asalkan layanannya nyaman dan tepat waktu.
 - C. Menurut saya, transportasi umum itu sangat penting sekali bagi semua orang.
 - D. Kemacetan adalah masalah besar yang tidak bisa diselesaikan.
 - E. Semua orang harus naik bus setiap hari mulai sekarang.
35. Berikut ini adalah ciri kalimat opini, kecuali ...
- A. Memuat pandangan atau penilaian subjektif penulis
 - B. Dapat diperdebatkan kebenarannya
 - C. Berisi fakta yang dapat diverifikasi secara objektif
 - D. Sering menggunakan kata seperti "menurut saya", "sebaiknya"
 - E. Mencerminkan sikap atau keyakinan penulis

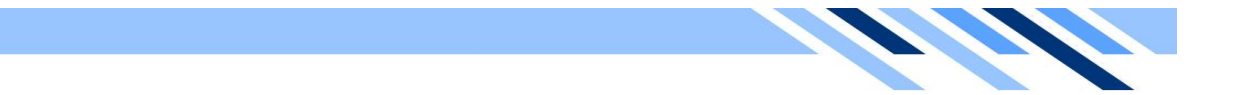
Pekan 8 – Latihan Soal Terpadu / Try Out TKA (Gabungan)

Pemanfaatan teknologi Internet of Things (IoT) dalam pertanian mulai diterapkan oleh sejumlah petani muda di Indonesia. Melalui sensor yang terpasang di lahan, petani dapat memantau kelembapan tanah, suhu udara, dan kebutuhan air tanaman secara real-time melalui aplikasi di ponsel pintar. Teknologi ini membantu petani mengambil keputusan yang lebih tepat, misalnya kapan waktu terbaik untuk menyiram atau memberi pupuk. Meskipun demikian, penerapan IoT pertanian di Indonesia masih terbatas pada wilayah dengan akses internet yang memadai, sehingga belum bisa dinikmati secara merata oleh petani di daerah terpencil.

36. Ide pokok paragraf tersebut adalah ...
- A. Petani muda mulai memanfaatkan teknologi IoT untuk pertanian
 - B. Semua petani Indonesia sudah menggunakan IoT
 - C. IoT hanya digunakan di kota besar
 - D. Sensor IoT sangat mahal
 - E. Petani menolak teknologi baru
37. Simpulan implisit dari kalimat terakhir paragraf adalah ...
- A. IoT pertanian sudah merata di seluruh Indonesia

- B. Kesenjangan akses internet menjadi kendala pemerataan manfaat IoT pertanian
 - C. Petani di daerah terpencil menolak teknologi
 - D. IoT pertanian tidak bermanfaat bagi petani
 - E. Semua petani memiliki ponsel pintar
38. Kata "real-time" dalam teks tersebut paling tepat dimaknai sebagai ...
- A. Data yang tertunda
 - B. Data yang diperbarui secara langsung/seketika
 - C. Data tahunan
 - D. Data yang tidak akurat
 - E. Data manual
39. Penulisan kata serapan yang tepat terdapat pada kalimat ...
- A. Kegiatan itu memerlukan analisis yang mendalam.
 - B. Kegiatan itu memerlukan analisa yang mendalam.
 - C. Kegiatan itu memerlukan analisis-analisis yang mendalam sekali.
 - D. Kegiatan itu memerlukan meng-analisis yang mendalam.
 - E. Kegiatan itu memerlukan di analisis yang mendalam.
40. Kalimat berikut yang paling efektif adalah ...
- A. Para hadirin sekalian dimohon untuk berdiri.
 - B. Hadirin dimohon berdiri.
 - C. Para hadirin-hadirin dimohon untuk dapat berdiri.
 - D. Kepada para hadirin sekalian, dimohon untuk berdiri.
 - E. Untuk para hadirin, dimohon berdiri semuanya.
41. Petani : Sawah = Nelayan : ...
- A. Perahu
 - B. Laut
 - C. Ikan
 - D. Jaring
 - E. Pantai
42. "Jika akses internet memadai, petani dapat memanfaatkan IoT secara optimal. Di daerah X, akses internet tidak memadai." Simpulan yang tepat adalah ...

- A. Petani di daerah X dapat memanfaatkan IoT secara optimal
 - B. Petani di daerah X tidak dapat memanfaatkan IoT secara optimal
 - C. Petani di daerah X tidak membutuhkan IoT
 - D. Akses internet di daerah X akan segera membaik
 - E. Tidak dapat disimpulkan
43. "IoT pertanian pasti gagal karena teknologi serupa pernah gagal diterapkan di sektor lain." Pernyataan ini merupakan kesesatan berpikir jenis ...
- A. Generalisasi tergesa (hasty generalization) / analogi yang keliru
 - B. Argumentum ad hominem
 - C. Circular reasoning
 - D. False dilemma
 - E. Bukan kesesatan, pernyataan ini valid
44. Ringkasan paling tepat untuk paragraf IoT pertanian tersebut adalah ...
- A. Semua petani Indonesia sudah beralih ke teknologi digital
 - B. IoT membantu petani memantau kondisi lahan secara real-time, tetapi penerapannya masih terbatas pada wilayah berakses internet memadai
 - C. Petani tidak membutuhkan teknologi apa pun
 - D. Sensor IoT digunakan untuk memantau cuaca nasional
 - E. IoT pertanian hanya digunakan oleh pemerintah
45. Jenis teks paragraf tersebut (IoT pertanian) tergolong teks ...
- A. Naratif
 - B. Informatif/eksposisi
 - C. Puisi
 - D. Dialog
 - E. Prosedur



Penutup

Panduan ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi kelas, kemampuan awal siswa, serta alokasi waktu yang tersedia di SMK Nurul Jadid. Guru disarankan untuk terus memperkaya bank soal latihan dengan sumber-sumber teks aktual (berita, artikel, editorial) agar siswa terbiasa dengan variasi teks yang mungkin muncul dalam TKA sesungguhnya.

Selamat mengajar dan mempersiapkan siswa menghadapi Tes Kemampuan Akademik dengan optimal.

Paiton, Juni 2026

Tim MGMP Bahasa Indonesia
SMK Nurul Jadid

MGMP BAHASA INDONESIA
SMK NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

